

## ABSTRAK

**Mahfirotul Ariyani (1820210150), Analisis Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Rumah Makan Nasi Uduk Pak Dar Kudus).**

Penelitian ini termasuk fenomenologi dimana saat ini maraknya penggunaan pembayaran secara non tunai di masyarakat menyebabkan munculnya metode baru dalam pembayaran yakni dengan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* yang diluncurkan Bank Indonesia. Sebagai umat Muslim tentunya dalam bermuamalah tentunya harus memperhatikan batasan-batasan dalam syariat, hal ini agar tidak ada salah satu pihak yang merasa dirugikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian disesuaikan pada teori yang relevan pada jurnal, buku, artikel dan sejenisnya kemudian disajikan dalam bentuk naratif. Pada penelitian ini, informan berjumlah 8 orang yang terdiri dari 1 orang pemilik RM Nasi Uduk Pak Dar, 3 orang pembeli pada RM Nasi Uduk Pak Dar, 2 orang Dosen IAIN Kudus, dan 2 orang anggota GENBI.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran non tunai pada RM Nasi Uduk Pak Dar sudah sesuai dengan fungsi uang dalam islam yakni sebagai alat tukar, adapapun dalam transaksi menggunakan QRIS pada RM Nasi Uduk Pak Dar juga sesuai dengan prinsip-prinsip syariah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No No 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah yakni terhindar dari transaksi yang mengandung unsur riba, *risywah*, *gharar*, *maysir*, *israf*, dan *tadlis* serta transaksi untuk objek yang haram. Selain itu, akad yang digunakan pada transaksi menggunakan QRIS pada RM Nasi Uduk Pak Dar ialah akad/kontrak jual beli dan akad *wakalah*. Jenis multi akad ini termasuk *al-uqud al-mujtami'ah al mutajanisah*. Penggunaan QRIS pada RM Nasi Uduk Pak Dar dirasa sudah efektif, meskipun begitu penggunaannya masih belum maksimal, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti minimnya informasi yang menyebabkan ketidak pahaman akan penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran non tunai, dan sebagainya. Untuk itu diperlukan adanya edukasi kepada masyarakat agar semua masyarakat mengetahui mengenai pembayaran non tunai melalui QRIS.

Kata Kunci: *QRIS, Alat Pembayaran Non Tunai, Ekonomi Islam*